

**METODOLOGI PENELITIAN PENGARUH PENGGUNAAN HANDPHONE
TERHADAP KESEHATAN ANAK BALITA
(STUDI KASUS DI DESA SEKEKUDA KEC. BOJONGLOA KIDUL KOTA
BANDUNG)**

Sari Lestari¹⁾, Ageng S Kanda, S.pd.,M.pd.²⁾

JURUS MANAJEMEN, FAKULTAS EKONOMI, UNIVERSITAS TEKNOLOGI
KAMPUS 1 JL.BUAH BATU NO 26,RT.03/RW 07 BURANGRANG,KEC.LENGKONG,KOTA
BANDUNG JAWA BARAT 40262

Correspondence		
Email: sarilestari0763@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 11 Januari 2024	Accepted: 23 Januari 2024	Published: 24 Januari 2024

ABSTRACT

In this day and age, we have taken another communication tool called a cellphone. A cellphone is a two-way electronic communication device that we can carry anywhere and has the ability to send messages in the form of typing or voice messages. In everyday life, almost all people cannot be separated from cellphones. Moreover The development of cellphones means that they have various functions that make things easier for us. Not only as a means of communication, cellphones are also starting to develop more rapidly so that they have other functions such as as a medium for business entertainment and so on. The increasing development of cellphones in all circles means that this has an impact on young children, The impact of using gadgets on the social development of early childhood is positive and negative. Excessive use of gadgets will has a negative impact on children's social and emotional development. The influence of cellphone use on children's health is very important to understand children's growth and development. In this research, we discuss the problem of the influence of cellphone use on children's health and what efforts we as parents can take to deal with this problem, so that it does not have an impact on children's development and thinking patterns. The method used is the Literary Study research method on the data to be collected and will be carried out through a series of activities relating to analyzing research problems, library data collection methods, reading and taking notes, as well as managing research materials, the results of a research, namely by searching for data from sources. which already exists. This can show how the use of cellphones affects children's health

Keywords: children under five; cellphones; use; influence; health

ABSTRAK

Di jaman sekarang ini kita sudah takasing lagi dengan alat komunikasi yang dinamakan handphone,handphone merupakan alat komukasi eletronik dua arah yang bisa kita bawa kemana mana serta memiliki kemampuan mengirimkan pesan berupa ketikan ataupun pesan suara.Dalam keseharian hampir semua kalangan tidak lepas dari handphone .Apalagi semakin berkembangnya hanphone sehingga memiliki berbagai fungsi yang memudahkan kita.Tidak hanya sebagai alat komunkasi saja handphone juga mulai berkembang lebih pesat sehingga memiliki fungsi lainya seperti sebagai media hiburan bisnis dan sebagainya.Semakin berkembangnya handphone di seluruh kalangan sehingga hal tersebut berdampak pada anak usia dini, Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini yaitu dampak positif dan dampak negatif. Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak.Pengaruh penggunaan handphone terhadap kesehatan anak ini sangat penting untuk mengetahui tumbuh kembang anak. didalam penelitian ini membahas mengenai permasalahan tentang Pengaruh penggunaan handphone terhadap kesehatan anak dan upaya apa saja yang dapat di lakukan kita sebagai orang tua dalam menghadapi permasalahan ini,agar hal tersebut tidak berdampak terhadap perkembangan dan pola pikir anak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Studi Literatur pada data yang akan dikumpulkan serta akan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan menganalisi masalah penelitian, metode pengumpulan data pustaka, membaca dan

mencatat, serta mengelola bahan penelitian, hasil dari sebuah penelitian yaitu dengan mencari data dari sumber yang sudah ada. Hal ini dapat menunjukkan bagaimana Pengaruh penggunaan handphone terhadap kesehatan anak

Kata kunci: anak balita; handphone; penggunaan; pengaruh; kesehatan

PENDAHULUAN

Handphone atau gadget merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum. Dalam keseharian kini manusia hampir tidak bisa lepas dari handphone. Apalagi dengan semakin berkembangnya handphone sehingga handphone memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai media hiburan, media bisnis, dan sebagainya. Kini kita mengenal istilah smartphone atau ponsel pintar. Sebutan untuk handphone yang bisa digunakan untuk melakukan banyak hal. Sebelum handphone memiliki fungsi seperti sekarang ini, handphone telah mengalami perjalanan yang panjang sejak awal kemunculannya. Hal tersebut akan dibahas dalam sejarah handphone berikut ini.

Martin Cooper merupakan penemu pertama dari sistem telepon genggam. Ia merupakan karyawan dari perusahaan Motorola. Ia menemukan handphone untuk pada tahun 1973. Ada juga yang mengatakan bahwa penemu telepon genggam bukan hanya Martin Cooper namun juga seluruh anggota tim dari divisi yang ada bersamanya. Tipe pertama dari handphone adalah Dyna TAC. Ide dari tipe ini dicetuskan oleh Cooper. Dimana alat tersebut bisa dibawa kemana-mana dengan cara yang fleksibel.

Balita adalah masa setelah dilahirkan sampai sebelum berumur 59 bulan, terdiri dari bayi baru lahir usia 0-28 hari, bayi usia 0-11 bulan dan anak balita usia 12 - 59 bulan. Kesehatan bayi dan balita sangat penting diperhatikan karena pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mentalnya sangat cepat. Upaya Kesehatan bayi dan balita meliputi tata laksana dan rujukan, gizi, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, imunisasi, rehabilitasi dan perawatan jangka panjang pada penyakit kronis/langka, pola asuh dan stimulasi perkembangan, serta penyediaan lingkungan yang sehat dan aman.

Gadget adalah media yang di pakai sebagai alat komunikasi modern. Gadget semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya gadget. Diantaranya smartphone seperti iphone, android, blackberry serta notebook. Dalam psikologi perkembangan anak usia dini dikatakan sebagai anak yang berumur 0-6 tahun. Gadget berdampak terhadap perkembangan sosial anak usia dini . Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini terdapat dampak positif dan dampak negatif. Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dampak buruk penggunaan gadget pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman cyberbullying. Solusi terhadap permasalahan pemakaian gadget pada anak usia dini dengan cara membatasi pemakaian gadget, mengawasi anak dalam bermain gadget dengan figur orang tua yang berperan sangat penting serta memberi jadwal waktu yang tepat saat anak bermain gadget, agar gadget tidak dapat menghambat perkembangan sosial anak usia dini. Bukan rahasia lagi bahwa anak-anak zaman sekarang sudah terpapar dengan berbagai macam gadget dan teknologi di usia yang sangat muda. Sementara beberapa orang percaya bahwa ini dapat bermanfaat bagi perkembangan mereka, ada juga yang berpikir bahwa itu dapat merugikan.

Tidak dapat disangkal bahwa gadget dan teknologi dapat memberikan banyak manfaat bagi anak. Misalnya, mereka dapat membantu meningkatkan keterampilan kognitif dan koordinasi tangan-mata mereka. Mereka juga dapat mempelajari hal-hal baru dan

mengenal budaya yang berbeda melalui penggunaan aplikasi dan internet. Namun, ada juga risiko anak-anak menjadi terlalu bergantung pada gadget dan teknologi. Mereka mungkin tidak dapat bersosialisasi dengan baik dengan orang lain dan mereka dapat menjadi kecanduan screen time. Inilah sebabnya mengapa penting bagi orang tua untuk memantau penggunaan gadget anak-anak mereka dan memastikan bahwa mereka menggunakannya dalam jumlah sedang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang ambil merupakan metode penelitian kualitatif yaitu menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi.

Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di wilayah desa sekekuda kec.bojongloa kidul kota bandung

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yaitu di mulai dari tanggal 21 November 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 15 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan jenis Kelamin dan usia.

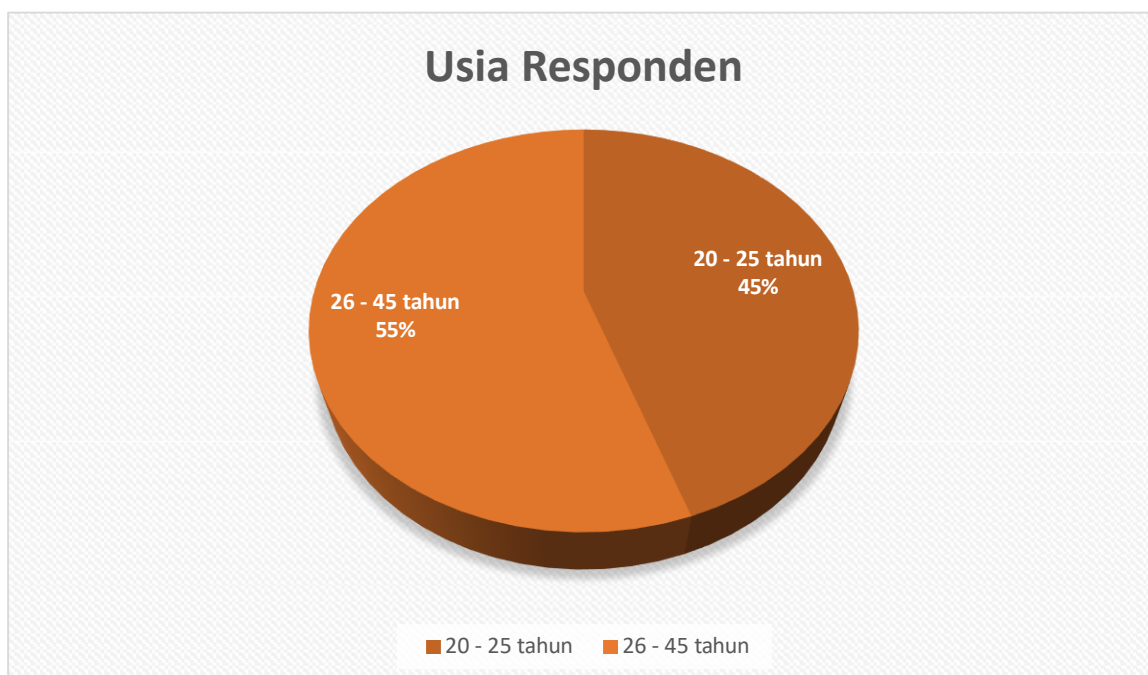
Profil Responden

Berdasarkan jenis kelamin, terdapat 10 orang (72%) responden perempuan dan jumlah responden berjenis laki-laki sebanyak 5 orang (28%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak terlibat dipenelitian ini dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki dan hanya selisih 5 orang atau 44% responden. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa komposisi responden laki-laki dan perempuan adalah tidak seimbang (lihat Gambar 4.1).



Gambar 4.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan kelompok usia, terdapat 2 (dua) kelompok usia yang mendominasi adalah responde yang berusia 20-25 tahun yaitu sebanyak 7 orang (40,7%) responden dan responden yang berusia 26-45 tahun yaitu sebanyak 8 orang (50,3%). dari total responden (lihat pada **Gambar 4.2**)



Gambar 4.2 Usia Responden

Penilaian Wawancara dari Setiap Responden

PENILAIAN MAKSIMAL 10 PERTANYAAN WAWANCARA											
No	Pertanyaan/ Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
1	Adninda	9	9	9	8	8	9	9	9	9	9
2	Rida	8	8	8	9	9	9	9	8	8	9
3	April	9	8	8	9	9	8	9	8	8	9
4	Anisa	9	9	8	9	8	9	8	9	8	9
5	Ida	8	8	9	9	8	9	8	9	8	8
6	Dini	9	9	9	9	8	8	8	8	8	8
7	Cindy	8	8	8	9	9	9	8	8	8	9
8	Reva	9	8	9	8	9	9	9	8	9	9
9	Ika	8	8	8	9	9	9	9	9	9	9
10	Aisyah	9	9	8	9	9	9	9	9	9	9
11	Rochmat	9	9	9	9	9	8	9	8	9	9
12	Rahmat	8	8	8	8	8	8	8	9	9	8
13	Bobi	9	9	9	9	9	9	8	9	9	9
14	Adi	8	8	8	8	8	8	8	8	9	8
15	Faizal	9	8	9	9	9	8	8	8	9	8
	Jumlah										
Total	10	129	126	127	131	129	129	127	127	129	130

Penilaian Quesioner Pada Setiap Responden

PENILAIAN MAKSIMAL 30 PERTANYAAN QUESIONER			
No	Pertanyaan/ Responden	Jumlah Jawaban "YA" = 1	Jumlah Jawaban "TIDAK" = 0
1	Adninda	23	7
2	Rida	26	4
3	April	26	4
4	Anisa	28	2
5	Ida	25	5
6	Dini	24	6
7	Cindy	22	8
8	Reva	24	6
9	Ika	24	6
10	Aisyah	29	1

11	Rochmat	26	4
12	Rahmat	21	9
13	Bobi	23	7
14	Adi	23	7
15	Faizal	26	4
	Jumlah		
Total		347	73

Korelasi Data Penelitian

PENILAIAN KORELASI			
No	Pertanyaan/ Responden	Wawancara X	Quesioner Y
1	Adninda	88	23
2	Rida	85	26
3	April	85	26
4	Anisa	86	28
5	Ida	86	25
6	Dini	86	24
7	Cindy	86	22
8	Reva	87	24
9	Ika	87	24
10	Aisyah	89	29
11	Rochmat	88	26
12	Rahmat	82	21
13	Bobi	89	23
14	Adi	81	23
15	Faizal	85	26
	Jumlah		
Total		1290	347

KESIMPULAN

Gadget adalah media yang di pakai sebagai alat komunikasi modern. Gadget semakin mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin maju dengan munculnya gadget. Diantaranya smartphone seperti iphone, android, blackberry serta notebook. Dalam psikologi perkembangan anak usia dini dikatakan sebagai anak yang berumur 0-6 tahun. Gadget berdampak terhadap perkembangan sosial anak usia dini . Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini terdapat dampak positif dan dampak negatif. Penggunaan gadget yang berlebihan akan membawa dampak buruk bagi perkembangan sosial dan emosional anak. Dampak buruk penggunaan gadget pada anak antara lain anak menjadi pribadi tertutup, gangguan tidur, suka menyendiri, perilaku kekerasan, pudarnya kreativitas, dan ancaman cyberbullying. Hal

tersebut banyak terjadi di sebagian daerah tepatnya di wilayah desa sekekuda kec.bojongloa kidul kota bandung

DAFTAR PUSTAKA

<https://pengertiandefinisi.com/pengertian-handphone-sejarah-dan-fungsinya/>
https://id.wikipedia.org/wiki/Telepon_genggam
<https://www.pulpen.net/2023/06/inilah-pengertian-handphone-menurut.html>
<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/03/28/071443120/berapa-batas-durasi-penggunaan-ponsel-yang-aman-bagi-kesehatan?page=all>
<https://www.halodoc.com/kesehatan/pertumbuhan-balita>
<https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia/bayi-dan-balita>